BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden yaitu terdapat 9 responden (39,1 %) berusia 25 – 29 tahun, lebih dari sebagian yaitu 12 responden (51,3 %) berpendidikan SLTA, 21 responden (91,3%) tidak bekerja dan 43 responden (43,5 %) baru memiliki 1 orang anak.
2. Sebelum menerima pendidikan kesehatan tentang bahaya kehamilan, lebih dari separuh responden - yaitu 12 responden (52,2%) - kurang mengetahui tentang hal tersebut.
3. Pengetahuan peserta 17 responden (73,9%) memiliki mayoritas jawaban yang benar setelah menerima pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya kehamilan.
4. Di Desa Mahato Sakti, kesadaran ibu hamil akan gejala bahaya kehamilan meningkat ($p = 0,000$) berkat pendidikan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Agar temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi lebih lanjut mengenai kemampuan pendidikan kesehatan untuk tanda-tanda bahaya kehamilan dan menjadi dasar untuk penelitian di masa depan mengenai dampak pendidikan tersebut terhadap kesadaran ibu hamil akan tanda-tanda tersebut.

2. Mahasiswa

Agar lebih banyak melakukan penelitian-penelitian eksperimen berkaitan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil dan masalah lainnya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan di Desa Mahato Sakti

Disarankan pada tenaga kesehatan agar menyusun program kesehatan khususnya kelas hamil terkait pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dan masalah kehamilan lainnya

4. Bagi Ibu Hamil di Desa Mahato Sakti

Agar mengikuti dan berperan aktif dalam setiap pendidikan kesehatan yang diberikan petugas baik di kelas ibu hamil, posyandu maupun saat kunjungan kehamilan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar meneliti lebih lanjut tentang pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pendidikan kesehatan yang berbeda

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA